

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Riset ini mengaplikasikan jenis penelitian kuantitatif, dengan metode deskriptif (*non eksperimen*) suatu pengkajian yang diterapkan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, dalam riset ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis namun hanya mendeskripsikan apa adanya suatu variabel (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggambarkan tentang tingkat *parental burnout* pada ibu dalam pendampingan siswa sekolah dasar dalam metode *blended learning* selama pandemi COVID-19.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Riset ini dilaksanakan di Desa Ponowaren Tawang Sari Sukoharjo Jawa Tengah 57561.

2. Waktu Penelitian

Riset ini dilakukan mulai dari menyusun proposal pada bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2022. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didalam sebuah riset merupakan subjek yang telah mencakup kriteria yang ditetapkan untuk diteliti (Nursalam, 2020). Populasi didalam riset ini yaitu seluruh ibu yang mempunyai anak sekolah dasar di Desa Ponowaren. Pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah ibu yang mempunyai anak SD di Desa Ponowaren sebanyak 260 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang ada dan dapat dipergunakan sebagai subjek dalam riset dengan teknik

sampling (Nursalam, 2020). Sampel didalam riset ini adalah ibu yang mendampingi belajar anak sekolah dasar di Desa Ponowaren. Teknik yng digunakan dalam pengambilan sampel didalam riset ini menggunakan teknik *probability sampling* yaitu semua individu yang menjadi populasi berpotensi untuk dijadikan sampel, dengan jenis *simple ramdom sampling*, keadaan yang bersifat homogen atau relatif sama yang diseleksi secara acak (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini calon responden dipilih secara acak menggunakan nomor undian kemudian ditemui secara langsung di rumah-rumah mereka atau *door to door* berdasarkan kriteria inklusi.

3. Kriteria *Inklusi* dan *Ekslusi*

a. Kriteria *Inklusi*

Inklusi merupakan karakteristik yang dimiliki oleh subjek dalam riset dalamkelompok populasi yang diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria *Inklusi* dalam riset ini adalah.

- 1) Ibu yang mempunyai anak SD di Desa Ponowaren
- 2) Ibu pendamping utama dalam pembelajaran anak SD di Desa Ponowren
- 3) Ibu yang bisa baca dan tulis
- 4) Merupakan keluarga inti, dan tinggal dalam satu rumah

b. Kriteria *Ekslusi*

Ekslusi merupakan kegiatan menghilangkan atau mengecualikan subjek yang mencakup kriteria inklusi dikarenakan berbagai alasan, seperti sedang dalam keadaan tertentu atau penyakit, hambatan etis, dan subjek menolak menjadi responden (Nursalam, 2020). Kriteria eklusi dalam riset ini adalah.

- 1) Ibu yang tidak bersedia atau menolak untuk berpartisipasi menjadi responden
- 2) Memiliki asisten rumah tangga (ART)
- 3) Ibu yang memiliki masalah atau gangguan kejiwaan

4. Penghitungan besarnya sampel

Menurut Dahlan (2016) penentuan besarnya sampel yang didapatkan akan digunakan sebagai responden dalam riset sesuai dengan perhitungan rumus deskriptif kategori:

$$n = \frac{Z^2 \alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

Z α : Nilai standar alpja 5%, yaitu 1,96

d : Nilai presisi 10%

P : 50% (nilai 50% dipilih karena dari kepustakaan tidak ditemukan nilai prevalensi sebelumnya di Kabupaten Sukoharjo tersebut). Jadi nilai P sebesar 50% dipilih karena perkalian P x Q akan maksimal jika P = 50%.

Sehingga hitungan besar sampel yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \alpha^2 x P x Q}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 x 0,5 x 0,5}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416 x 0,5 x 0,5}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

n = 96,04 (dibulatkan menjadi 96)

Dari perhitungan dengan rumus diatas kemudian didapatkan besar sampel pada riset ini sebanyak 96 responden dan ditambah sampel *drop out* sebesar 10%. Sehingga jumlah responden yang dipergunakan riset ini sebanyak 106 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu katakarakteristik pengukuran konsep dari berbagai level abstrak yang memiliki sifat konkret dan secara langsung dapat diukur dalam penelitian (Nursalam, 2020). Riset ini mengaplikasikan satu variabel (variabel tunggal) yaitu *Parental burnout*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimanfaatkan untuk menjelaskan secara operasional dari setiap variabel yang hendak dikaji. Sehingga proses akurasi dan komunikasi dalam penelitian dapat terwujud tanpa menimbulkan perbedaan pengertian antar orang lain (Nursalam, 2020).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional *Parental Burnout*

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Parental Burnout</i>	Kelelahan hebat yang dirasakan oleh orang tua, yang membuat diri mereka seperti mati rasa, berbeda dengan diri mereka sebelumnya, sehingga menciptakan jarak emosional dengan anak-anak mereka.	<i>Parental Burnout Assessment</i> yang terdiri dari 16 pertanyaan	Rendah $X < 48$ Sedang $48 \leq X < 80$ Tinggi $X \geq 80$	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yaitukuesioner. Kuesioner berisi beberapa pertanyaan terbuka yang diajukan peneliti guna mendapatkan berbagai informasi dari responden (Nursalam, 2020). Dalam riset ini kuesioner yang dipergunakan terdiri atas dua bagian, yang pertama berisi tentang *informed consent* dan data demografi responden yang berisi nama, karakteristik responden (usia, jenis pekerjaan, jenjang pendidikan,

jumlah anak intensitas pendampingan belajar), dan yang kedua terdiri dari kuesioner *Parental Burnout Assessment* (PBA).

Kuesioner *Parental Burnout Assessment* (PBA) ini diadopsi dari riset sebelumnya oleh Malchan (2021). Skala PBA diadaptasi dari skala yang dikembangkan oleh Roskam dan koleganya (2018) dalam bahasa Inggris dan Prancis dengan total 23 item. Proses adaptasi melalui lima tahap, mulai dari transliterasi, sintesis, transliterasi ulang, *expert review*, dan uji coba melibatkan 40 orang ibu yang menghasilkan alat ukur final dengan 18 item pertanyaan. Peneliti melakukan modifikasi pada aitem nomor 17 dan 18 pada susunan kata kalimatnya dengan tujuan responden lebih memahami pertanyaan yang dimaksud, kemudian peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas ulang dengan melibatkan 20 ibu yang menghasilkan 16 alat ukur final yang dipakai peneliti untuk melakukan riset ini. Kuesioner *Parental Burnout Assessment* (PBA) disajikan dalam bentuk skala likert dengan menentukan salah satu jawaban dengan menandai checklist (√) dari ketujuh jawaban yang telah disediakan. Pilihan skor jawaban yang dipergunakan meliputi tidak pernah (1); beberapa kali setahun (2); sebulan sekali atau kurang (3); beberapa kali sebulan (4); seminggu sekali (5); beberapa kali seminggu (6); setiap hari (7). Hasil penilaian *parental burnout* diakumulasikan dan interpretasi (Malchan, 2021) dengan rentang skor sebagai berikut:

Nilai

Min : Skor terendah 16 (16 x 1)

Max : Skor tertinggi 112 (16 x 7)

Mean : Rerata $\frac{1}{2} \times (112 + 16) = 64$

Range : Max – Min

$$112 - 16 = 96$$

SD : Standar deviasi $\frac{range}{6} = \frac{96}{6} = 16$

Kategorisasi

Rendah : $X < 48$ Sedang : $48 \leq X < 80$ Tinggi : $X \geq 80$ **Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen *Parental Burnout Assessment***

No	Komponen	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kelelahan (<i>Exhaustion</i>)	1, 3, 4, 7, 8, 11, 15, 16		8
2.	Perasaan berbeda dari diri sebelumnya (<i>Contrast with Previous Parental Self</i>)	2, 5, 12, 13		4
3.	Perasaan muak (<i>Feelings of Being Fed Up</i>)	6,9, 10		3
4.	Berjarak secara emosional (<i>Emotional Distancing</i>)	14		1
Jumlah				16

Tabel 3. 3 Skala Respon Instrumen *Parental Burnout Assessment*

Pilihan Respon	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Setiap Hari	7	1
Beberapa Kali Seminggu	6	2
Seminggu Sekali	5	3
Beberapa Kali Sebulan	4	4
Sebulan Sekali atau Kurang	3	5
Beberapa Kali Setahun	2	6
Tidak Pernah	1	7

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu tahapan dalam pendekatan kepada subjek serta tahapan dimana pengumpulan karakteristik dari subjek yang dipergunakan dalam suatu riset (Nursalam, 2020).

a) Data primer

Pengumpulan data primer didapatkan dari subjek dalam riset secara langsung dari sumber datanya (responden). Data primer dalam riset ini yang memiliki karakteristik responden seperti nama, usia, jenis pekerjaan, jenjang pendidikan, jumlah anak, intensitas pendampingan belajar, dan pengisian kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah *Parental Burnout Assessment*.

b) Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang dikumpulkan atau didapatkan dari beberapa referensi yang sudah ada. Data sekunder dalam riset ini didapatkan dari beberapa sumber diantaranya dari studi pendahuluan, jurnal, artikel, serta dari buku.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas adalah penilaian ukuran yang memaparkan tingkatan validitas instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan ada persamaan antar data yang dikumpulkan dengan data sebenarnya terjadi pada objek yang dikaji (Sugiyono, 2019). Peneliti melakukan uji validitas ulang karena kuesioner *Parental Burnout Assessment* (PBA) ini dimodifikasi dari riset yang telah dilakukan sebelumnya oleh Malchan (2021) menggunakan SPSS versi 25 *for windows* dari 18 item kemudian item nomor 7 dan 17 dihilangkan dan mendapatkan hasil 16 item pertanyaan nilai validitas 0.438 - 0.799 sehingga kuesioner tersebut dinyatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah hasil penelitian ketika ada kesamaan data pada waktu yang berbeda. Instrumen yang dinyatakan reliabel adalah alat yang jika dipergunakan berulang kali untuk mengukur

objek yang sama, akan didapatkan hasil data yang sama konsisten (Sugiyono, 2019). Peneliti melakukan uji reliabilitas ulang karena kuesioner *Parental Burnout Assessment* (PBA) ini dimodifikasi dari riset yang telah dilakukan sebelumnya oleh Malchan (2021) menggunakan SPSS versi 25 *for windows* dari 18 item kemudian item nomor 7 dan 17 dihilangkan dan mendapatkan hasil 0.827 untuk 16 item pertanyaan sehingga kuesioner tersebut reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang diaplikasikan pada riset ini yaitu menggunakan aplikasi dalam komputer serta dilakukan secara manual (Notoatmodjo, 2018). Berikut langkah dalam pengolahan data meliputi:

a. Editing

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memilah ulang kebenaran data yang didapatkan. Editing diterapkan pada proses sudah terkumpulnya data. Pemeriksaan kelengkapan, mengoreksi kejelasan dan konsistensinya, dan penyempurnaan isi lembar kuesioner. Apabila terdapat responden tidak mengisi data dengan lengkap maka data tersebut dikembalikan kepada responden untuk dapat dilengkapi.

b. Coding

Peneliti menentukan kode terhadap data yang sudah terisi dari kategori yang disediakan. Pemberian kode ini sangat bermanfaat apabila pengelolaan data dan analisa menggunakan sistem komputer.

Berikut kode-kode dalam penelitian:

1) Usia

a) < 20 tahun : 1

- b) 21-30 tahun : 2
c) 31-40 tahun : 3
d) > 41 tahun : 4
- 2) Jenis Pekerjaan
- a) Ibu rumah tangga : 1
b) Pekerja harian : 2
c) Karyawan swasta : 3
d) PNS : 4
- 3) Jumlah Penghasilan Per Bulan
- a) Rp 0 – 500.000 : 1
b) Rp 500.000 - 1.000.000 : 2
c) Rp 1.000.000 - 2.000.000 : 3
d) > Rp 2.000.000 : 4
- 4) Pekerjaan Suami
- a) Tidak bekerja : 1
b) Pekerja harian lepas : 2
c) Karyawan swasta : 3
d) PNS : 4
- 5) Penghasilan Suami Per Bulan
- a) Rp 0 : 1
b) Rp 500.000 - 1.000.000 : 2
c) Rp 1.000.000 - 2.000.000 : 3
d) > Rp 2.000.000 : 4
- 6) Jenjang Pendidikan
- a) SD : 1
b) SMP : 2
c) SMA/SMK : 3
d) Perguruan Tinggi : 4
- 7) Jumlah Anak
- a) 1 : 1
b) 2 : 2

- c) 3 : 3
- d) > 3 : 4
- 8) Selalu Mendampingi Belajar
 - a) Ya : 1
 - b) Tidak : 0
- 9) Intensitas Pendampingan belajar
 - a) < 30 menit : 1
 - b) 1 – 2 jam : 2
 - c) > 2 jam : 3
- 10) Kategori *Parental Burnout*
 - a) Rendah : 1
 - b) Sedang : 2
 - c) Tinggi : 3

c. *Tabulating*

Data yang sudah dirubah kedalam bentuk kode kemudian dikelompokkan kedalam bentuk tabel-tabel oleh peneliti untuk memudahkan dalam pengolahan stastistik.

d. Memasukkan data (*entry*)

Peneliti mengisikan data yang sudah terkumpul didalam tabel atau sistem *database* komputer, setelah itu membuat persebaran (distribusi) frekuensi sederhana. Data/jawaban dari responden dalam bentuk kode (angka) diisikan kedalam aplikasi SPSS pada komputer.

e. *Processing*

Setelah proses analisis kemudian dilakukan pengolahan atau pemrosesan data yang sudah diinput ke dalam proses aplikasi SPSS pada komputer.

f. Pembersihan data (*Cleaning*)

Memeriksa ulang untuk mengantisipasi adanya kesalahan dalam memasukan kode, lengkap atau kurangnya

data yang telah diisikan, dan sebagainya. Setelah itu kemudian dilakukan koreksi serta pembetulan apabila terdapat kesalahan.

2. Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan pada riset ini yaitu analisis univariate (analisis deskriptif). Peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan variabel penelitian dan identitas dari responden dengan membuat tabel distribusi persebaran dan presentase (Nursalam, 2020).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Sampel (jumlah responden)

I. Etika Penelitian

Pada riset ini subjek yang dipilih yaitu ibu yang tinggal di Desa Ponowaren. Riset ini telah dinyatakan lulus uji etik dengan nomor SKep/142/KEPK/VI/2022. Secara umum etika penelitian perlu diterapkan, etika ini dikategorikan terbagi tiga komponen meliputi, prinsip manfaat, prinsip menghargai hak asasi manusia dan prinsip keadilan (Nursalam, 2020).

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Riset dilakukan tidak menimbulkan penderitaan atau kesengsaraan kepada subjek.

b. Bebas dari eksploitasi

Riset dihindarkan pada situasi yang dapat mencelakai subjek.

c. Resiko

Peneliti mempertimbangkan faktor resiko yang dapat berakibat pada subjek

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)
 - a. Hak agar menjadi responden/tidak menjadi responden
Subjek memiliki hak untuk bersedia atau tidak menjadi responden.
 - b. Hak memperoleh jaminan dari kegiatan yang dilakukan
Peneliti menjelaskan secara rinci dan mudah dipahami dan bertanggung jawab dalam keadaan yang dapat terjadi.
 - c. *Informed consent*
Subjek mempunyai hak untuk mengetahui maksud dan tujuan penelitian, subjek berhak bersedia atau menolak menjadi responden, dan peneliti menjelaskan bahwa data yang didapatkan akan digunakan sebagai pengembangan ilmu.
3. Prinsip keadilan (*right to justice*)
 - a. Hak agar dapat memperoleh pengobatan yang adil
Peneliti memperlakukan subjek dengan adil sejak sebelum, selama kegiatan dan setelah berpartisipasi dalam riset dengan menjauhkan aktivitas deskriminai ketika subjek tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.
 - b. Hak untuk dijaga kerahasiaannya
Subjek memiliki hak atas data yang dimiliki harus dijaga kerahasiaannya, maka dari itu ketika penelitian ada tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan
 - a. Pada awal persiapan, dari kegiatan tinjauan pustaka, studi pendahuluan untuk memperoleh fenomena (masalah), gambaran terhadap tempat, populasi, dan sampel penelitian.
 - b. Menentukan permasalahan yang ditemukan kemudian menentukan judul. Lalu peneliti mengajukan judul riset terhadap dosen pembimbing skripsi.
 - c. Sesudah dosen pembimbing menyetujui judul penelitian.

- d. Peneliti melakukan penyusunan proposal tentang gambaran *burnout* ibu dalam pendambingan belajar siswa sekolah dasar dengan metode *blended learning* di Desa Ponowaren yang terdiri dari tiga BAB.
 - e. Peneliti melatih dua asisten peneliti yang sudah diberikan pemahaman dalam kegiatan penelitian untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data.
2. Tahap Pelaksanaan
- Riset ini dimulai dari tahap pengumpulan data di bulan Juni 2022, yang meliputi:
- a. Mengurus perizinan penelitian
 - b. Peneliti menentukan waktu untuk pengambilan data
 - c. Mendatangi responden yang berada di Desa Ponowaren Tawang Sari Sukoharjo.
 - d. Peneliti memaparkan maksud serta harapan dari hasil riset kepada responden
 - e. Responden menandatangani *informed consent* dan peneliti membagikan lembar kuesioner kepada responden
 - f. Peneliti mengumpulkan sebaran pertanyaan (kuesioner) yang sudah dijawab oleh responden kemudian melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan kuesioner.
3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian
- Pada tahap terakhir, peneliti berkegiatan menyusun laporan di bulan Juni – Agustus meliputi:
- a. Peneliti mengolah data serta memvalidkan seluruh data yang didapatkan komplit tanpa kekurangan
 - b. Mencantumkan kode terhadap data yang telah didapatkan
 - c. Memasukkan data ke dalam sistem aplikasi SPSS
 - d. Melakukan analisa variabel dengan system aplikasi SPSS
 - e. Peneliti melakukan penyusunan laporan hasil riset
 - f. Melakukan bimbingan hasil dengan dosen pembimbing

- g. Seminar ujian hasil riset
- h. Peneliti melakukan revisi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN